

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penentuan tarif pelayanan merupakan keputusan yang penting bagi pihak rumah sakit. Bagi rumah sakit umum yang lebih memprioritaskan sosial, hal ini tidak mudah bagi rumah sakit umum dalam menentukan tarif pelayanan, salah satu yang perlu ditentukan adalah tarif sewa kamar rawat inap. Apalagi dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas kadang kala tidak didukung oleh kemampuan finansial yang memadai. Selain itu rumah sakit umum juga perlu menetapkan tarif pelayanan berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dan juga kebijakan yang diberikan oleh direksi rumah sakit. Penentuan tarif sewa kamar rawat inap rumah sakit dipengaruhi oleh penentuan biaya satuan untuk tiap pelayanan, dengan berbagai macam metode yang digunakan dalam menghitung tarif kamar rawat inap. Maka rumah sakit perlu memilih metode yang sesuai dengan kondisi rumah sakit. Salah satu rumah sakit di provinsi Jawa Timur yang termasuk dalam Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Rumah Sakit Umum Haji Surabaya/ materi yang diteliti oleh peneliti adalah analisis metode perhitungan tarif sewa kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah menggunakan salah satu metode perhitungan tarif kamar rawat inap.

1. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah menerapkan perhitungan *unit cost* sebagai dasar penentuan tarif sewa kamar rawat inap dengan mengacu pada metode *double distribution*.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi perhitungan tarif sewa kamar rawat inap pada RSU Haji Surabaya meliputi : faktor biaya dan dasar alokasi yang digunakan dalam perhitungan *unit cost*, biaya yang ditanggung bersama, biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan kamar, peraturan pemerintah, dan keputusan direksi dalam perubahan tarif sewa kamar rawat inap.
3. Langkah-langkah dalam perhitungan tarif kamar rawat inap adalah biaya bahan ditambah biaya alat kesehatan yang dikeluarkan disetiap kelas kamar rawat inap ditambah *unit cost* ditambah *pricing policy* sebesar 15 persen dari total biaya ditambah *unit cost* dan akan menghasilkan jasa sarana, untuk tarif sewa kamar rawat inap prosentase sebesar seratus persen dari jasa sarana.
4. RSU Haji Surabaya menggunakan metode *double distribution* untuk menghitung tarif kamar rawat inap kelas I, II, kelas VIP dan VVIP. Sedangkan untuk kelas III RSU Haji Surabaya telah mematuhi Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Timur.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa hambatan dari pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya meliputi :

1. Rincian biaya yang berhubungan dengan alokasi biaya sulit untuk ditelusuri dalam perhitungan unit cost untuk tiap-tiap jenis kelas pada kamar rawat inap karena perhitungan menggunakan software yang dirancang oleh konsultan RSUD Haji Surabaya.
2. Bagian pentarifan belum mampu menjelaskan tentang *software* yang digunakan untuk perhitungan tarif sewa kamar rawat inap.
3. Penelitian dilaksanakan pada akhir tahun 2015 yang bertepatan dengan pelaksanaan pengerjaan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), jadi waktu penelitian sedikit terhambat sedangkan waktu penelitian dibatasi dalam jangka waktu satu bulan.
4. Pembimbing penelitian dari RSUD Haji Surabaya yang berkedudukan sebagai sekretaris penyusunan tarif sudah tidak berada di bagian akuntansi, sehingga sering terjadi *miss communication* dalam pengambilan data dengan pihak yang mencarikan data.
5. Adanya kebijakan RSUD Haji Surabaya untuk tidak mengopi data berupa *soft file* maupun *hard file*, pengambilan data hanya berupa foto dari data-data yang bersangkutan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih baik dimasa mendatang, antara lain:

a. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

Adapun saran yang diberikan kepada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya di masa mendatang adalah:

1. Pengarsipan data lebih diperbaiki, terutama data masa lalu yang sewaktu-waktu dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh rumah sakit.
2. Perlu ada pemisahan data atas biaya-biaya yang ditanggung bersama misal dengan pengalokasian biasa untuk tiap-tiap unit, agar dapat mempermudah dalam perhitungan dasar tarif dengan perhitungan menggunakan metode lain.
3. Perlu ada pembaharuan atas perhitungan *unit cost*, jika memungkinkan pembaharuan dilakukan setiap tahun untuk memperoleh perhitungan tarif pelayanan kesehatan yang lebih efektif.

b. Peneliti Selanjutnya

Demi perbaikan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, adapun saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Proses pengambilan data sebaiknya dilaksanakan sebelum akhir tahun atau sebelum bulan desember, karena pihak rumah sakit pada saat akhir bulan sedang sibuk dalam melaksanakan laporan pertanggungjawaban.
2. Penelitian bisa lebih fokus pada biaya-biaya yang berhubungan dengan perhitungan *unit cost* pada masing-masing kamar rawat inap.
3. Melakukan komunikasi yang lebih efektif dan lebih aktif dalam melakukan penelitian demi memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan untuk menunjang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ArmantoWitjaksono. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dunia F. Ahmad dan Abdullah Wasillah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Martani, et al. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhni Armen, dan Viviyanti Azwar. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Jeina Ivone Kula. 2013. *Metode Penetapan Biaya Rawat Inap Pada BLU RSUP Prof. Dr.R.D.Kandou Manado*. Jurnal EMBA . Vol.1. Hal 795.
- Kautsar Riza Salman. 2013. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*, Jakarta : Akademia.
- Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. 2010. *Perhitungan Unit Cost Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Tahun 2010*. Surabaya
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 2010. *Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Timur*.
- Siti Zaenab. Wawancara Tentang Perhitungan Tarif Kamar Rawai Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Surabaya, 28 Desember 2015
- www.rshajisby.jatimprov.go.id